



eISSN 3090-7012 & pISSN 3090-6822

JURNAL ILMIAH LITERASI INDONESIA

Vol. 1, No. 2, Tahun 2025

doi.org/10.63822/6wypdh73

Hal. 6188-6196

Homepage <https://ojs.indopublishing.or.id/index.php/jili>

Pengaruh Metode Qira'ah Terhadap Kemahiran Membaca Bahasa Arab: Kajian Berdasarkan Hasil Tes

Hayatun Nufus¹, Izzatul Ummah², Rafi Muhammad Rabbani³, Arjuna⁴, Nasarudin⁵

Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Mataram, Mataram, Indonesia^{1,2,3,4,5}

*Email Korespondensi: hayatunnufusofficial@gmail.com

Diterima: 17-11-2025 | Disetujui: 27-11-2025 | Diterbitkan: 29-11-2025

ABSTRACT

This research aims to analyze the effect of the Qira'ah method on the Arabic reading proficiency of students at MA Al-Intishor Bendega. The Qira'ah method is considered relevant because it focuses on repeated reading exercises, vocabulary reinforcement, and understanding the context of the reading material so that students become accustomed to interacting directly with Arabic texts. This study used a quantitative approach with a quasi-experimental design through a pretest-posttest control group model. The research instruments included a reading proficiency test covering pronunciation, vocabulary mastery, and text comprehension, as well as an observation sheet to ensure consistency in the implementation of the method. The results showed a significant improvement in students' reading ability after the application of the Qira'ah method. Statistically, the t-value of 25.80 was higher than the t-table value of 1.692 at a significance level of 5%, so the alternative hypothesis was accepted. These findings indicate that the Qira'ah method is effective in improving reading proficiency, both in terms of pronunciation accuracy and text comprehension. Based on these results, the Qira'ah method is recommended as a learning strategy that can be implemented to strengthen Arabic literacy in formal education settings.

Keywords: Qiraah Method, Reading Proficiency, Arabic Language.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode Qira'ah terhadap kemahiran membaca bahasa Arab siswa di MA Al-Intishor Bendega. Metode Qira'ah dipandang relevan karena menitikberatkan pada latihan membaca secara berulang, penguatan kosakata, serta pemahaman konteks bacaan sehingga peserta didik terbiasa berinteraksi langsung dengan teks berbahasa Arab. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi eksperimen melalui model *pretest-posttest control group*. Instrumen penelitian meliputi tes kemahiran membaca yang mencakup aspek pelafalan, penguasaan kosakata, dan pemahaman isi teks, serta lembar observasi untuk memastikan konsistensi pelaksanaan metode. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kemampuan membaca siswa setelah penerapan metode Qira'ah. Secara statistik, nilai *t* hitung sebesar 25,80 terbukti lebih tinggi daripada *t* tabel 1,692 pada taraf signifikansi 5%, sehingga hipotesis alternatif diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa metode Qira'ah efektif dalam meningkatkan kemahiran membaca, baik dari aspek akurasi pelafalan maupun pemahaman makna teks. Berdasarkan hasil tersebut, metode Qira'ah direkomendasikan sebagai salah satu strategi pembelajaran yang dapat diimplementasikan untuk memperkuat literasi bahasa Arab di lingkungan pendidikan formal.

Katakunci: Metode Qiraah, Kemahiran membaca, Bahasa Arab.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sarana utama manusia untuk berkomunikasi, menyampaikan ide serta membangun hubungan sosial. Melalui bahasa, manusia dapat bertukar informasi dan mentransfer ilmu pengetahuan dari satu orang ke banyak orang (Mailani et al., 2022). Setiap bahasa memiliki struktur dan sistem yang unik, mencerminkan karakter serta cara berpikir masyarakat penuturnya. Dari sekian banyak bahasa di dunia, bahasa arab menjadi salah satu bahasa yang menarik untuk dikaji, terutama dalam konteks pendidikan (Satrio, 2018).

Dalam dunia pendidikan, bahasa Arab memiliki posisi penting sebagai bahasa ilmu pengetahuan dan media komunikasi di berbagai lembaga pendidikan, baik di negara-negara Arab maupun diluar negara Arab (Triandani et al., 2024). bahasa ini diajarkan mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi, terutama di sekolah-sekolah berbasis keagamaan seperti pesantren dan madrasah (Tamim et al., 2024). Meskipun demikian, pembelajaran bahasa Arab kerap menghadapi sejumlah tantangan baik dari sistem pengucapan huruf yang berbeda dengan bahasa latin, struktur gramatikal yang kompleks, dan keterbatasan metode pembelajaran yang interaktif sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Dalam upaya mengatasi kendala tersebut, berbagai metode pembelajaran bahasa Arab mulai dikembangkan salah satunya adalah Metode Qira'ah. Metode ini menitikberatkan pada keterampilan membaca dengan membiasakan peserta didik berinteraksi langsung dengan teks berbahasa Arab (Ridwan et al., 2024). Melalui metode Qira'ah siswa dilatih untuk memahami makna, struktur kalimat, serta konteks bacaan, sehingga mereka tidak hanya membaca secara mekanis, tetapi juga memahami isi dan pesan teks yang disajikan (Amelia & Sofa, 2025). Dengan pembiasaan ini, siswa diharapkan lebih cepat menguasai pola bahasa dan memperkaya kosa-kata.

Kemampuan memahami teks tersebut dikenal sebagai kemahiran membaca (*maharah al-qira'ah*), yang merupakan bagian penting dari keterampilan berbahasa (Huda et al., 2024). kemahiran membaca mencakup kemampuan melafalkan huruf dengan benar sekaligus memahami isi bacaan secara kritis dan menyeluruh (Low & Zamri, 2024). Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, kemahiran membaca menjadi pintu awal untuk menguasai keterampilan menulis, berbicara, dan mendengarkan. Oleh karena itu, penerapan metode pembelajaran seperti Metode Qira'ah menjadi sangat penting untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

Meskipun demikian, realitas menunjukkan bahwa banyak peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami teks bahas Arab. Mereka mungkin mampu membaca dengan lancar secara lisan, tetapi tidak menangkap makna atau isi teks secara utuh. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara proses pembelajaran yang dilakukan dengan hasil belajar yang dicapai. Hal ini mengindikasikan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan belum sepenuhnya diterapkan dalam meningkatkan kemahiran membaca siswa.

Melihat permasalahan tersebut, perlu dilakukan kajian lebih lanjut terhadap efektivitas metode qira'ah dalam meningkatkan kemahiran membaca bahasa Arab. Evaluasi melalui hasil tes menjadi cara yang objektif untuk mengukur sejauh mana metode ini memberikan pengaruh nyata terhadap kemampuan peserta didik (Ropii & Fahrurrozi, 2017). Dengan adanya data empiris, penilaian terhadap metode qira'ah tidak hanya didasarkan pada asumsi atau teori, tetapi juga pada hasil yang dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode Qiro'ah terhadap kemahiran membaca bahasa Arab berdasarkan hasil tes peserta didik. penelitian ini diharapkan dapat

menjawab pertanyaan apakah metode qira'ah memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca. selain itu, hasilnya diharapkan dapat menjadi masukan bagi pendidik dalam memilih metode pembelajaran yang tepat, serta memberikan manfaat bagi pengembangan strategi pembelajaran bahasa arab.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan quasi eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode qiraah terhadap kemahiran membaca bahasa arab siswa. Desain penelitian yang digunakan adalah pretest-posttest control group design, dimana terdapat dua kelompok yaitu kelompok eksperimen yang diajar menggunakan metode qiraah dan kelompok kontrol yang diajar menggunakan metode pembelajaran konvensional. Desain ini di pilih karena memungkinkan peneliti mengukur perubahan kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah perlakuan serta membandingkan pengaruh yang ditimbulkan oleh penerapan metode qiraah.

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas dua jenis, yaitu variabel bebas dan variabel terikat, dalam penelitian ini variabel bebas adalah metode qiraah, yakni metode pembelajaran membaca yang menekankan latihan pengucapan, pembacaan teks secara bergiliran, serta pemahaman isi bacaan secara bertahap dan berulang. Sedangkan variabel terikat adalah kemahiran membaca bahasa arab, yaitu kemampuan siswa dalam membaca teks berbahasa arab dengan fasih, tepat pelafalan, dan memahami isi bacaan. Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kemahiran membaca yang terdiri atas pretest dan posttest. Pretest diberikan sebelum penerapan metode qiraah untuk mengetahui kemampuan awal siswa, sedangkan posttest diberikan setelah perlakuan untuk melihat peningkatan kemampuan membaca. Tes ini berbentuk bacaan berbahasa arab dengan tingkat kesulitan yang setara, diikuti dengan sejumlah pertanyaan pemahaman bacaan serta penilaian terhadap aspek pelafalan dan kefasihan membaca. Selain itu, peneliti juga menggunakan lembar observasi untuk memastikan konsistensi penerapan metode qiraah di kelas eksperimen dan angket latar belakang siswa untuk memperoleh data tambahan tentang pengalaman belajar bahasa arab sebelumnya.

Dalam penelitian ini, instrumen yang paling utama adalah tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan membaca siswa sebelum menerapkan metode qiraah dan setelah menerapkan metode qiraah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Metode Qiro'ah

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 8 November 2025 dengan menerapkan metode Qiro'ah melalui desain eksperimen yang dilakukan untuk mengukur pengenalan huruf, penguasaan kosakata, dan pemahaman kalimat kemudian dilanjutkan dengan tes tertulis kepada seluruh siswa. Setelah tahap pre-test, peneliti memberikan perlakuan (treatment) berupa pengajaran dengan metode Qiro'ah. Untuk mengukur efektivitas perlakuan tersebut, dilakukan kembali post-test yang meliputi tes lisan dan tes tertulis sebagai bentuk penilaian akhir.

Dalam penelitian ini dilakukan uji validitas dan realibilitas, guna mengukur ke validan soal dan mengetahui tingkat konsistensi instrumen soal. Uji validitas dan reabilitas di hitung menggunakan SPSS

Statistik yakni dengan rumus korelasi pearson dan Cronbach Alpha. Dalam penelitian ini soal yang di uji sebanyak 25 butir soal. Adapun jumlah soal yang valid sebanyak 20 soal dan yang tidak valid sebanyak 5 soal, sehingga soal harus di ganti dan di ubah. Setelah validitas dianalisis, langkah berikutnya adalah melakukan uji reliabilitas untuk mengetahui tingkat konsistensi internal instrumen. Pengujian reliabilitas menggunakan nilai Cronbach's Alpha, di mana suatu instrumen dianggap reliabel apabila nilai alpha melebihi 0,70. Nilai Cronbach's Alpha yang tinggi menunjukkan bahwa butir-butir soal memiliki keterpaduan yang baik dalam mengukur konstruk yang sama, sehingga instrumen dapat dipercaya dan memberikan hasil yang stabil ketika digunakan secara berulang. Dengan demikian, hasil uji validitas dan reliabilitas memberikan keyakinan bahwa instrumen penelitian layak digunakan sebagai alat ukur dalam studi ini.

Setelah metode qirā'ah diterapkan dan seluruh data tes siswa berhasil dikumpulkan, dilakukan analisis statistik deskriptif untuk memperoleh nilai rata-rata (mean) serta simpangan baku (standard deviation). Analisis ini digunakan untuk mengidentifikasi perubahan kemampuan membaca siswa setelah intervensi diberikan dan menentukan apakah terjadi peningkatan yang berarti dalam hasil belajar mereka. Perubahan peningkatan nilai rata-rata dalam pengaruh metode qirā'ah terhadap kemahiran membaca bahasa Arab terlihat dari nilai awal (pretest) sebesar 70,0 sebelum metode qirā'ah diterapkan. Nilai rata-rata tersebut selanjutnya akan diteliti untuk mengetahui apakah setelah penerapan metode qirā'ah terjadi peningkatan atau tidak. Setelah seluruh data terkumpul, dilakukan analisis statistik deskriptif untuk menghitung rata-rata (mean) dan simpangan baku (standard deviation) dari peningkatan hasil tes siswa pasca implementasi metode Qiroah. Hasilnya disajikan dalam tabel statistik berikut:

Tabel 1. Penggolongan nilai rata-rata pre test dan post test

<u>No</u>	<u>Interval koefisien</u>	<u>Nilai sebelum</u>	<u>Nilai sesudah</u>
<u>1</u>	<u>Mean</u>	<u>70,0</u>	<u>78,5</u>
<u>2</u>	<u>Standar Deviasi</u>	<u>4,61</u>	<u>4,08</u>
<u>3</u>	<u>Max</u>	<u>79</u>	<u>86</u>
<u>4</u>	<u>Min</u>	<u>65</u>	<u>75</u>

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan deskripsi data secara keseluruhan siswa yang mengikuti pembelajaran metode qiraah sebelum dan sesudah dilakukan test. Pada kelas eksperimen sebelum dilakukan test mendapatkan nilai rata-rata 70,0, sedangkan sesudah dilakukan test mendapatkan nilai rata-rata 7,85.

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau tidak antara penggunaan metode qiraah dan kemahiran membaca siswa dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t. Adapun hipotesisnya adalah sebagai berikut:

Ho: $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka tidak ada pengaruh antara metode qiraah dan kemahiran membaca siswa sesudah diterapkan metode qiraah

Ha: $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka ada pengaruh antara metode qiraah terhadap kemahiran membaca siswa sesudah diterapkan metode qiraah.

kemudian dilakukan perhitungan awal untuk uji hipotesis yang akan disajikan dalam tabel berikut:

	Responden	Pre T	Post Te	I	D
1	Siswa 1	75	85	10	100
2	Siswa 2	65	75	10	100
3	Siswa 3	75	80	5	25
4	Siswa 4	65	75	10	100
5	Siswa 5	70	80	10	100
6	Siswa 6	65	75	10	100
7	Siswa 7	75	86	11	121
8	Siswa 8	75	80	5	25
9	Siswa 9	65	75	10	100
10	Siswa 10	70	80	10	100
11	Siswa 11	75	85	10	100
12	Siswa 12	65	75	10	100
13	Siswa 13	75	80	5	25
14	Siswa 14	65	75	10	100
15	Siswa 15	70	80	10	100
16	Siswa 16	75	85	10	100
17	Siswa 17	75	85	10	100
18	Siswa 18	65	75	10	100
19	Siswa 19	75	80	5	25
20	Siswa 20	65	75	10	100
21	Siswa 21	75	86	11	121
22	Siswa 22	70	80	10	100
23	Siswa 23	65	75	10	100
24	Siswa 24	75	85	10	100
25	Siswa 25	75	80	5	25
26	Siswa 26	65	75	10	100
27	Siswa 27	70	80	10	100
28	Siswa 28	65	75	10	100
29	Siswa 29	75	80	5	25
30	Siswa 30	65	75	10	100
31	Siswa 31	75	85	10	100
32	Siswa 32	65	75	10	100
33	Siswa 33	66	80	14	196
34	Siswa 34	65	75	10	100

Selanjutnya melakukan uji hipotesis, maka di peroleh hasil sebagai berikut:

t hitung : 25,80

t tabel : 1,692

t tabel diperoleh dari $df = N-1 = 34-1=33$ dengan taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Hal ini berarti t hitung lebih besar dari t tabel. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan antara metode qiraah dan kemahiran membaca siswa. Oleh karena itu, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Menurut Singgih (2020), berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dengan judul “Penerapan Metode Al-Qirā’ah untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca pada Pelajaran Bahasa Arab di SMP”, di dapat hasil bahwa penerapan metode Al-Qirā’ah efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca bahasa Arab pada siswi kelas VII A Hafshoh SMP Qur’an Darul Fattah. Peningkatan kemampuan tersebut terlihat dari kenaikan nilai rata-rata, yang semula 60,72 pada pra-siklus, menjadi 66,60 pada siklus I, dan meningkat lagi menjadi 82,02 pada siklus II. Dengan demikian, nilai rata-rata keterampilan membaca siswi meningkat sebesar 5,88 poin atau 9,68% dari pra-siklus ke siklus I, dan meningkat 15,42 poin atau 23,15% dari siklus I ke siklus II.

Sejalan dengan itu, (Muliati, 2016) menjelaskan bahwa hasil penelitian dalam judul “Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an Terhadap Maharah Al-Qira'ah Siswa Kelas X Smk Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul Yogyakarta” menunjukkan nilai rata-rata tes kemampuan membaca al-Qur'an berada pada kategori baik dengan skor 78,55. Begitu pula nilai rata-rata tes mahārah al-qirā’ah yang juga termasuk kategori baik dengan skor 80,75. Temuan tersebut mengindikasikan adanya pengaruh yang signifikan antara kemampuan membaca al-Qur'an dan mahārah al-qirā’ah pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul, yang dibuktikan melalui nilai signifikansi sebesar 0,000. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mahārah al-qirā’ah dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya kemampuan membaca al-Qur'an. Semakin baik kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an, maka semakin tinggi pula keterampilan al-qirā’ah yang mereka capai.

Selanjutnya, (Huda et al., 2024) menegaskan bahwa implementasi metode qirā’ah dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Hidayatul Muftadi’in Lirboyo Kediri memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca para santri, terutama dalam memahami teks-teks kitab kuning. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode qirā’ah tidak hanya memperbaiki aspek teknis membaca, tetapi juga meningkatkan pemahaman linguistik dan konteks makna yang terkandung dalam teks Arab klasik.

Dalam penerapannya, metode qirā’ah di madrasah tersebut dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Adapun strategi yang digunakan meliputi empty outline, analysis, snowballing, broken square/text, serta metode sorogan, yang keseluruhan strategi tersebut dirancang untuk membantu santri membangun kemandirian sekaligus ketelitian dalam membaca teks berbahasa Arab. Dengan demikian, metode qirā’ah terbukti menjadi pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kompetensi membaca, khususnya pada pembelajaran kitab kuning.

Dalam penelitian ini dilakukan uji validitas dan realibilitas, guna mengukur ke validan soal dan mengetahui tingkat konsistensi instrumen soal. Uji validitas dan reabilitas di hitung menggunakan SPSS Statistik yakni dengan rumus korelasi pearson dan Cronbach Alpha. Dalam penelitian ini soal yang di uji sebanyak 25 butir soal.

Metode Qira’ah

Metode qira’ah dalam pembelajaran bahasa arab adalah sebuah teknik pembelajaran yang

memfokuskan pada keterampilan membaca dengan pemahaman makna atau isi teks. Asrofi & Taryana (2021) menjelaskan Metode qirā'ah adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang menekankan penyampaian materi melalui kegiatan membaca terlebih dahulu, baik secara lisan maupun dalam hati. Dengan penerapan metode ini, peserta didik diharapkan mampu melafalkan bunyi kalimat-kalimat berbahasa Arab secara fasih, tepat, dan lancar sesuai dengan kaidah kebahasaan yang berlaku.

Sejalan dengan itu, Nazifa et al. (2022) menegaskan bahwa metode ini menitikberatkan pada kegiatan membaca, baik secara lantang maupun membaca dalam hati. Tujuan utama metode ini adalah agar peserta didik mampu melafalkan kosakata dan kalimat berbahasa Arab secara tepat sesuai kaidah yang berlaku. Penyajian materi dilakukan secara bertahap, dimulai dari pengenalan kosakata hingga pemahaman kalimat yang terdapat dalam teks bacaan.

Mekanisme pelaksanaan metode ini diawali dengan persiapan bahan bacaan oleh guru. Setelah bahan bacaan tersedia, guru membacakan teks tersebut secara jelas sebagai model bagi peserta didik. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan membaca teks bersama-sama untuk memastikan pemahaman awal peserta didik. Pada tahap berikutnya, guru menjelaskan kosakata baru atau kosakata yang dianggap sulit. Sebagai penutup, dilakukan diskusi untuk memperdalam pemahaman peserta didik terhadap isi teks.

Kemahiran Membaca

Menurut KBBI, kemahiran membaca adalah keterampilan atau kecakapan seseorang dalam melihat dan memahami isi dari apa yang tertulis, baik dengan cara melafalkan atau mengeja maupun dengan cara membaca dalam hati. KBBI juga mendefinisikan membaca sebagai aktivitas melafalkan atau mengeja apa yang tertulis.

Kemahiran membaca merupakan salah satu sumber penting dalam memperoleh pengetahuan serta menjadi dasar pembentukan diri menuju penguasaan ilmu. Aktivitas membaca bertujuan untuk memahami teks serta menangkap makna yang terkandung di dalamnya. Kemampuan membaca merupakan keterampilan yang sangat berharga dan bersifat dinamis karena menuntut adanya komunikasi aktif dan bermakna antara pembaca dan penulis. Membaca juga dipahami sebagai kemampuan individu dalam mengenali bentuk visual, menghubungkannya dengan bunyi, serta menafsirkan maknanya berdasarkan pengalaman yang dimiliki (Fatahiyah et al., 2018). Menurut Effendy (sebagaimana dikutip dalam Kania et al., 2019), keterampilan membaca mencakup dua komponen utama, yakni kemampuan mengubah simbol tulisan menjadi bentuk bunyi serta kemampuan memahami makna dari keseluruhan konteks yang direpresentasikan melalui simbol-simbol tulisan maupun bunyi tersebut.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Kemahiran membaca merupakan kemampuan penting yang tidak hanya melibatkan keterampilan mengenali dan melafalkan simbol tulisan, tetapi juga mencakup proses memahami makna yang terkandung dalam teks. Membaca adalah aktivitas kognitif yang dinamis karena menuntut hubungan bermakna antara pembaca dan tulisan, melibatkan pengenalan bentuk visual, pengaitan dengan bunyi, serta penafsiran berdasarkan pengalaman.

KESIMPULAN

Berdasarkan rangkaian penelitian mengenai efektivitas metode Qiro'ah terhadap kemahiran membaca bahasa Arab siswa, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode ini memberikan peningkatan

yang signifikan terhadap kemampuan membaca peserta didik. Secara deskriptif, terlihat adanya kenaikan nilai rata-rata dari 70,0 pada pre-test menjadi 79,1 pada post-test. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa setelah mendapatkan pembelajaran dengan metode Qiro'ah, kemampuan siswa dalam mengenali huruf, menguasai kosakata, melafalkan teks secara benar, serta memahami isi bacaan mengalami perkembangan yang cukup signifikan.

Analisis statistik melalui uji-t memperkuat hasil penelitian ini. Nilai t hitung sebesar 25,80 terbukti jauh melampaui nilai t tabel sebesar 1,692 pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan 33. Artinya, hipotesis nol (H_0) dinyatakan ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, dapat dipastikan bahwa metode Qiro'ah memiliki pengaruh yang nyata terhadap peningkatan kemahiran membaca siswa. Temuan ini menegaskan bahwa metode Qiro'ah merupakan pendekatan pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas kemampuan membaca dalam bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, V. E., & Sofa, A. R. (2025). Strategi Pembelajaran dalam Membaca Teks Arab di Madrasah Diniyah Darul Lughah Wal Karomah Putra untuk kemampuan literasi Arab. *AL-MUSTAQBAL: Jurnal Agama Islam*.
- Asrofi, I., & Taryana, A. (2021). *Pengaruh Penggunaan Metode Qiroah Terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Pelajaran Bahasa Arab di MDT Al-Qona'ah Kabupaten Bandung*. 219–238.
- Fatahiyah, K., Azizan, K., & Jamali, H. N. (2018). *Tahap Kemahiran Asas Bahasa Arab di IPT Malaysia. December 2014*. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.13788.44164>
- Huda, M. N., Nurrosyid, A. F., & Aji, A. B. (2024). Implementasi Metode Qira'ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Hidayatul Muftadiin Lirboyo Kediri. *Alfakkaar: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5(1), 79–93.
- Kania, M. D., Muhammad, S., Lutfianti, A., & Hendra, F. (2019). تبيسلا ءءاسلا تازاهم ملعح يف يعام خجالا لصاخلا. لئاسو نم ءءافخسالا (ايسيهو دهالؤ سهشالا تعماجب ، اهتفالز و تبيسلا تغلا مسك بلاط) نالا ايجلسكلا ذحيصا ، ت اغل عيسلا مدخللا عم . ضزالا ملع شيعلل تيهاصول تجاح ايجلسكلا دجو حبصا تصاخو ، تبيسلا تغ. 602–591.
- Low, J. Y., & Zamri, M. (2024). STRATEGI DAN CABARAN PENGAJARAN KEMAHIRAN MEMBACA YANG DIGUNAKAN OLEH GURU BAHASA MELAYU DARI SEKOLAH JENIS KEBANGSAAN CINA DALAM MENINGKATKAN KEMAHIRAN MEMBACA MURID TAHAP 1 (Strategies and Challenges Teaching Reading Skill Usage by Malay Language Teacher from Chinese Type National School into Increase Reading Skill Level 1 Students). *Jurnal Pendidikan Bahasa Melayu*, 14(2), 117–137.
- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia. *Kampret Journal*. <https://doi.org/10.35335/kampret.v1i1.8>
- Muliati, S. (2016). *PENGARUH KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN TERHADAP MAHARAH AL-QIRA'AH SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH 1 PATUK GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA*.
- Nazifa Asti , Rahmi Wiza Novia, R. M. (2022). PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN MENGGUNAKAN THARIQAH AL QIRO'AH: A SYSTEMIC REVIEW. *Jurnal Elsa*, 20(1), 1–13.
- Ridwan, A. I., Alim, A., & Alkattini, A. H. (2024). Pengembangan Maharotul Qiroah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bogor. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 17(1), 202–



226. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v17i1.15954>
- Ropii, M., & Fahrurrozi, M. (2017). Evaluasi Hasil Belajar. Evaluasi Hasil Belajar. In *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.
- SATRIO, S. (2018). URGENSI PENGUASAAN BAHASA ARAB DALAM STUDI ISLAM DI INDONESIA. *PERADA*. <https://doi.org/10.35961/perada.v1i2.22>
- Singgih, M. (2020). *Penerapan Metode Al Qiroah Untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Pada Pelajaran Bahasa Arab Di SMP*. 3.
- Tamim, R., Studi, P., Dakwah, M., Dakwah, F., Komunikasi, I., Raden, U., & Lampung, I. (2024). Pendidikan Islam Di Indonesia (Model Pesantren Dan Madrasah). *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 476–493.
- Triandani, M., Aswani, R., Fitria, W., & Nasution, S. (2024). Pembelajaran Bahasa Arab Fushah Dalam Konteks Globalisasi: Peluang Dan Tantangan Learning Fushah Arabic in the Context of Globalization: Opportunities and Challenges. *Jiic: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(10), 7170–7181.